

**PENGARUH PENGAWASAN TERHADAP PENGELOLAAN
KEUANGAN SEKOLAH PADA SMP NEGERI 5 SATAP
RANDANGAN DI KABUPATEN POHUWATO**

Oleh

NI KADEX SASKARIANI
E2119210

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
GORONTALO
2022

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PENGAWASAN TERHADAP PENGELOLAAN
KEUANGAN SEKOLAH PADA SMP NEGERI 5 SATAP
RANDANGAN DI KABUPATEN POHUWATO

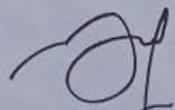
Oleh

NI KADEK SASKARIANI
E2119210

S K R I P S I

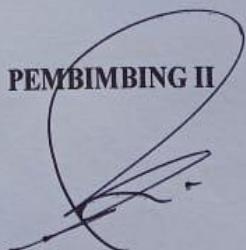
Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dan telah disetujui
oleh Tim Pembimbing pada tanggal
Gorontalo, 16 Juni 2022

PEMBIMBING I



TAMSIR, SE., MM
NIDN.0920057403

PEMBIMBING II



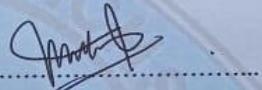
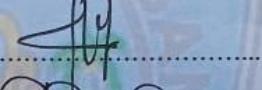
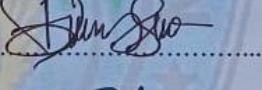
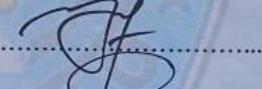
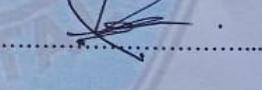
HARIS HASAN, SE., MM
NIDN.0908108407

HALAMAN PERSETUJUAN**PENGARUH PENGAWASAN TERHADAP PENGELOLAAN
KEUANGAN SEKOLAH PADA SMP NEGERI 5 SATAP
RANDANGAN DI KABUPATEN POHUWATO****OLEH:**

NI KADEX SASKARIANI

E2119210

**Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo**

1. Muhammad Anas, SE., MM :
(Ketua Penguji) 
2. Ng. Syamsiah B, SE., MM :
(Anggota Penguji) 
3. Sri Dayani Ismail, SE., MM :
(Anggota Penguji) 
4. Tamsir, SE., MM :
(Pembimbing Utama) 
5. Haris Hasan, SE., MM :
(Pembimbing Pendamping) 

**Dekan Fakultas Ekonomi****Dr. MUSAFIR, SE., M.Si**
NIDN: 0928116901**Mengetahui,****Ketua Program Studi Manajemen****SYAMSUL, SE., M.Si**
NIDN: 0921108502

MOTTO DAN PERSEMPAHAN

MOTTO

"ORANG YANG HEBAT ADALAH ORANG YANG MEMILIKI KEMAMPUAN
MENYEMBUNYIKAN KESUSAHAN, SEHINGGA ORANG LAIN MENGIRA
BAHWA IYA SELALU SENANG"

PERSEMPAHAN

'PERTAMA-TAMA SAYA UCAPKAN TERIMA KASIH KEPADA IDA SANG
HYANG WIDHI WASA (TUHAN YANG Maha ESA) YANG TELAH
MEMBERIKAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI KEPADA
SAYA, SEHINGGA SAYA BISA MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR DENGAN
BAIK'

KARYA INI SAYA PERSEMPAHKAN KEDUA ORANG TUA SAYA: BAPAK I
MADE ARTA DAN IBU NI WAYAN REMPIK

PACAR SAYA: I WAYAN FERYANA YANG SELALU
MENDUKUNG, MEMOTIVASI SAYA UNTUK TETAP BERSEMANGAT
DALAM MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR.

KAKAK SAYA: NI WAYAN DWIYANTINI DAN ADIK SAYA NI KOMANG
ASTI YULIANTINI YANG SELALU MEMBERI SEMAGAT AGAR SAYA
TIDAK MUDAH MENYERAH DAN PUTUS ASA DALAM MENGERJAKAN
SKRIPSI.

TERIMA KASIH

ALMAMATER TERCINTA

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan Gelar Akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Gorontalo, 16 Juni 2022
Yang membuat pernyataan



Ni Kadek Saskariani
NIM: E2119210

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pengawasan Terhadap Pengelolaan Keuangan Sekolah Pada SMP Negeri 5 SATAP Randangan Kabupaten Pohuwato” , sesuai dengan yang direncanakan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian Skripsi. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- Ibu Dr. Hj. Juriko Abdussamad, M.Si selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Ichsan Gorontalo (YPIPT-IG).
- Bapak Dr. H. Abdul Gaffar Latjokke, M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
- Bapak Dr. Musafir, SE, M.Si selaku Dekan di Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan (UNISAN) Gorontalo.
- Bapak Syamsul, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Ichsan (UNISAN) Gorontalo.
- Bapak Tamsir, SE., MM selaku pembimbing I, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan Skripsi ini.
- Bapak Haris Hasan, SE., MM, selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan Skripsi ini.

- Bapak I Ketut Suardika, S.Pd., M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 5 SATAP Randangan, yang telah membantu penulis selama pengambilan data di lapangan.
- Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan Skripsi ini.
- Ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku dan keluarga yang telah membantu/mendukung penulis selama penyusunan usulan peneltian ini.
- Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan usulan peneltian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini jauh dari sempurna, jika terdapat kelebihan dalam Skripsi ini, maka semua datangnya dari Saran dan kritik, penulis harapkan dari dewan penguji dan semua pihak untuk penyempurnaan penulisan skripsi lebih lanjut. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Gorontalo, April 2022

(Penulis)

ABSTRACT***NI KADEK SASKARIANI. E2119210. THE EFFECT OF SUPERVISION ON THE SCHOOL FINANCIAL MANAGEMENT AT SMP NEGERI 5 SATAP IN RANDANGAN, POHuwATO DISTRICT***

The implementation of school financial management must be supervised to achieve its goals with accountability. This study aimed to find and analyze the effect of supervision on the school financial management at SMP Negeri 5 SATAP in Randangan, Pohuwato District. Based on the results of data processing using SPSS-16 with a simple regression equation, this study obtained a constant value, namely 15.677. The control value (b/regression coefficient) was 0.294. The regression coefficient of Supervision (X) was 0.294, meaning that changes in the supervision variable (X) were followed by changes in school financial management at SMP Negeri 5 Satap in Randangan, Pohuwato District (Y), namely 0.294. It had a significant level of $0.049 < 0.005$. This study concludes that the supervision variable (X) positively and significantly affects school financial management (Y) at SMP Negeri 5 Satap in Randangan, Pohuwato District.

Keywords: supervision, management, school finance

ABSTRAK

NI KADEK SASKARIANI. E2119210. PENGARUH PENGAWASAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN SEKOLAH PADA SMP NEGERI 5 SATAP RANDANGAN DI KABUPATEN POHUWATO

Pelaksanaan pengelolaan keuangan sekolah harus diawasi sehingga bisa mencapai tujuan dan dapat dipertanggungjawabkan. Tujuan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengawasan terhadap pengelolaan keuangan sekolah pada SMP Negeri 5 SATAP Randangan di Kabupaten Pohuwato. Dari hasil olahan data dengan menggunakan SPSS-16 dapat diperoleh persamaan regresi sederhana dimana nilai constant sebesar 15,677 sedangkan nilai pengawasan (b/koefisien regresi) sebesar 0,294. Koefisien regresi pengawasan (X) sebesar 0,294 hal ini berarti bahwa perubahan variabel pengawasan (X) akan di ikuti oleh perubahan pengelolaan keuangan sekolah pada SMP Negeri 5 Satap Randangan di Kabupaten Pohuwato (Y) sebesar 0,294 dengan taraf signifikan sebesar $0,049 < 0,005$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel variabel pengawasan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan sekolah pada SMP Negeri 5 Satap Randangan di Kabupaten Pohuwato (Y).

Kata kunci: pengawasan, pengelolaan, keuangan sekolah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1. Maksud Penelitian.....	3
1.3.2. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Pengawasan	6

2.1.1. Pengertian Pengawasan	6
2.1.2. Konsep Pengawasan	6
2.1.3. Metode Pengawasan Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan.....	7
2.1.4. Pelaksanaan Pengawasan Keuangan Sekolah	7
2.2. Pengelolaan Keuangan Sekolah	8
2.2.1. Pengertian Pengelolaan Keuangan Sekolah	8
2.2.2. Sumber Keuangan Sekolah	8
2.2.3. Prinsip Pengelolaan Keuangan Sekolah.....	9
2.3. Kerangka Pikir.....	10
2.4. Hipotesis	10
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	11
3.1. Obyek Penelitian	11
3.2. Metode Penelitian.....	11
3.2.1. Desain Penelitian	11
3.2.2. Defenisi Operasional Penelitian.....	12
3.2.3. Populasi dan Sampel	13
3.2.4. Teknik Pengumpulan Data.....	13
3.2.5. Teknik Analisis Data.....	14
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	15
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	15
4.1.1. Sejarah Singkat SMP Negeri 5 Satap Randangan....	16
4.1.2. Struktur Organisasi	16

4.2. Hasil Penelitian dan Analisis Deskriptif	17
4.2.1. Analisis Deskriptif Variabel Pengelolaan	17
Keuangan Sekolah (Y)	
4.2.2. Analisis Deskriptif Variabel Pengawasan (X)	18
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	19
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	20
5.1. Kesimpulan	20
5.2. Saran	20

DAFTAR PUSTAKA.**LAMPIRAN****DAFTAR PUSTAKA**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir	21
Gambar 4.1. Struktur Organisasi	29

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Operasional Variabel Penelitian	23
Tabel 4.1. Rentang Skala Pengukuran Jawaban Responden	30
Tabel 4.2. Tanggapan Responden Pada Pernyataan Y.1	31
Tabel 4.3. Tanggapan Responden Pada Pernyataan Y.2	31
Tabel 4.4. Tanggapan Responden Pada Pernyataan Y.3	32
Tabel 4.5. Tanggapan Responden Pada Pernyataan Y.4	32
Tabel 4.6. Tanggapan Responden Pada Pernyataan Y.5	33
Tabel 4.7. Tanggapan Responden Pada Pernyataan X1	34
Tabel 4.8. Tanggapan Responden Pada Pernyataan X2	35
Tabel 4.9. Tanggapan Responden Pada Pernyataan X3	35
Tabel 4.10. Tanggapan Responden Pada Pernyataan X4	36
Tabel 4.11. Tanggapan Responden Pada Pernyataan X5	36
Tabel 4.21. Coefficients	38
Tabel 4.22. Model Summary	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian
Lampiran 2. Daftar Kuisioner Penelitian
Lampiran 3. Tabulasi Data Pengelolaan Keuangan Sekolah
Lampiran 4. Tabulasi Data Pengawasan
Lampiran 5. Hasil Olahan Data Kualitatif
Lampiran 6. Surat Rekomendasi Penelitian
Lampiran 7. Surat Balasan Penelitian
Lampiran 8. Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi
Lampiran 9. Hasil Turniting.....
Lampiran 10. <i>Curriculum Vitae</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Baik atau buruknya pengelolaan keuangan lembaga pendidikan akan mempengaruhi kualitas pelayanan pendidikan pada lembaga tersebut. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama pemerintah dan masyarakat. Pengelolaan kepercayaan publik dalam bidang pendidikan sangat terkait dengan perlunya menciptakan proses dan manajemen yang menjamin bahwa sumber daya publik digunakan sebagaimana mestinya. Proses dan manajemen tersebut memerlukan pengelolaan yang baik (*good governance*) terutama dibidang keuangan. Dengan terciptanya *good governance*, diharapkan terwujud efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

Sekolah memiliki tugas untuk mengelola keuangan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan sehingga uang yang beredar dapat dimanfaatkan secara optimal. Pengelolaan keuangan sekolah yang optimal memaksa sekolah melakukan proses manajemen keuangan sekolah dengan sebaikmungkin. Proses manajemen keuangan sekolah yang baik dapat dilakukan oleh *stakeholder* yang baik pula. *Stakeholder* yang baik berupa pihak-pihak internal maupun eksternal sekolah yang berperan aktif dalam pengelolaan keuangan sekolah. Keaktifan *stakeholder* akan menunjang proses pengelolaan keuangan sekolah yang akan berpengaruh pada jumlah uang yang optimal. Jumlah uang yang optimal seperti uang yang tersedia sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh sekolah. Jika jumlah uang yang

berlebih dapat mengurangi efisiensi dari pengelolaan keuangan sekolah, sedangkan jumlah uang yang kurang mengurangi kinerja dari sumber daya lain, seperti kinerja guru dan tenaga kependidikan, pemanfaatan fasilitas sekolah dan yang lainnya.

Pengelolaan keuangan sekolah didasari pada prinsip-prinsip yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan yaitu prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Peraturan tersebut juga menjelaskan bahwa keempat prinsip tersebut digunakan dalam proses pengelolaan keuangan sekolah yang dimulai dari perencanaan, realisasi penerimaan dan pengeluaran dana, pengawasan dan pemerikasaan hingga pertanggungjawaban.

Penelitian ini terfokus pada pengawasan pengelolaan keuangan sekolah berdasarkan prinsip-prinsipnya karena prinsip tersebut erat kaitannya dengan tahapan dalam pengelolaan keuangan sekolah pada tahap perencanaan dan realisasi anggaran penerimaan dan pengeluaran dana pendidikan.

Pemerintah secara umum memberikan dana BOS untuk mewujudkan layanan pendidikan yang terjangkau dan bermutu bagi semua lapisan masyarakat. Adanya bantuan yang diberikan pemerintah supaya sekolah membebaskan biaya pendidikan ataupun meringankan tagihan biaya sekolah, dan juga supaya kualitas proses pembelajaran di sekolah akan menjadi semakin meningkat. Waktu penyaluran dana BOS ini diberikan ke sekolah per semester.

Pengelolaan dana BOS wajib berpedoman pada petunjuk teknis BOS yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan sekolah, sebagai teknis yang bertanggung jawab dalam Pelaksanaan dan Pengelolaan dana BOS. Salah satu faktor yang

mempengaruhi keberhasilan program BOS adalah pengelolaan dana dan segala sumberdaya yang ada dalam program BOS. Pentingnya pengelolaan dana BOS untuk membantu ketercapaian tujuan pengelolaan keuangan sekolah dengan efektif dan efisien.

Sekolah menempati posisi penting dalam penentuan penggunaan Dana BOS, karena sekolah merupakan instansi yang terkait langsung pengelolaan dana tersebut. Kesalahpahaman oleh pengelolaan dapat menimbulkan hambatan dalam pelaksanaan Pengelolaan disekolah. Kurang spesifiknya petunjuk yang ada dalam petunjuk teknis dana BOS menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda oleh pihak Pengelolaan Dana BOS. Hal ini menjadi permasalahan dan dapat menimbulkan dugaan penyelewengan.

Di sinilah pentingnya peran pengawasan, pengawasan tidak hanya melihat sesuatu dengan seksama dan melaporkan hasil kegiatan mengawasi, tetapi juga mengandung arti memperbaiki dan meluruskanya sehingga mencapai tujuan yang sesuai dengan apa yang diinginkannya. Pengawasan merupakan proses pengamatan dari seluruh kegiatan organisasi guna lebih menjamin bahwa pekerjaan yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

Selain itu juga merupakan usaha sadar dan sistemik untuk lebih menjamin bahwa semua tindakan operasional yang diambil dalam organisasi benar-benar sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Denikian juga halnya pengelolaan dana BOS di Sekolah SMP Negeri 5 SATAP Randangan Kabupaten Pohuwato. Dana BOS adalah program pemerintah yang pada dasarnya untuk penyediaan pendanaaan biaya non-operasional bagi satuan pendidikan dasar sebagai

pelaksanaan program wajib belajar. Penggunaannya untuk memenuhi standar pendidikan dan peningkatan mutu apakah itu bangun fisik, pengadaan buku dan gaji guru honor dan lain-lain yang berbentuk operasional sekolah. Sedangkan Soal pertanggungjawaban dana tersebut, sekolah langsung bertanggungjawab pada pengawas dana BOS.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengangkat judul : “Pengaruh pengawasan terhadap pengelolaan keuangan sekolah pada SMP Negeri 5 SATAP Randangan di Kabupaten Pohuwato.”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana pengaruh pengawasan terhadap pengelolaan keuangan sekolah pada SMP Negeri 5 SATAP Randangan di Kabupaten Pohuwato?”

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini bermaksud untuk memperoleh data mengenai pengaruh pengawasan terhadap pengelolaan keuangan sekolah pada SMP Negeri 5 SATAP Randangan di Kabupaten Pohuwato.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengawasan terhadap pengelolaan keuangan sekolah pada SMP Negeri 5 SATAP Randangan di Kabupaten Pohuwato.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, penulis berharap dapat bermanfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi bagi penelitian-penelitian berikutnya demi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya yang terkhusus dalam bidang pengelolaan keuangan sekolah, terutama dalam hal pengaruh pengawasan terhadap pengelolaan keuangan sekolah.

2. Manfaat Praktisi :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak SMP Negeri 5 SATAP Randangan di Kabupaten Pohuwato dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan keuangan sekolah.

3. Manfaat Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang teori-teori ilmu manajemen, serta sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dari bangku kuliah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengawasan

2.1.1. Pengertian Pengawasan

Menurut Widodo (2001:120) mendefinisikan pengawasan (*control*) sebagai: proses usaha untuk melihat, menemukan apakah suatu kegiatan yang dilakukan sesuai dengan apa yang direncanakan. Sedangkan menurut pendapat Sujamto (1996:53) mendefinisikan pengawasan sebagai segala usaha atau kegiatan untuk mengetahui dan menilai kenyataan yang sebenarnya tentang pelaksanaan tugas atau pekerjaan, apakah sesuai dengan yang semestinya atau tidak.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat di kesimpulkan bahwa pengawasan/ kontrol merupakan kegiatan untuk melihat apakah kegiatan dilakukan sesuai dengan yang direncanakan. Widodo (2001:173) mendefinisikan Kontrol birokrasi sebagai suatu peroses untuk menemukan penyimpangan dan melakukan tindakan koreksi atas penyimpangan yang ditemukan tadi. Sedangkan menurut Rahman (2017:127) menyatakan bahwa fungsi pengawasan merupakan fungsi mengontrol badan eksekutif oleh legislatif dalam arti menjaga supaya semua tindakan yang telah ditetapkan telah sesuai dengan Undang-Undang.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengawasan dalam penyelenggaraan pemerintahan adalah kegiatan atau peroses untuk menemukan penyimpangan dan melakukan tindakan koreksi atas penyimpangan tersebut dalam hal ini dilakukan oleh lembaga legislative terhadap eksekutif.

Maksud dari dilaksanakannya pengawasan Menurut Leonard dalam Situmorang (1994:23) adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjamin bahwa kekuasaan itu digunakan untuk tujuan yang diperintahkan dan mendapat dukungan serta persetujuan dari rakyat.
2. Untuk melindungi Hak Azasi Manusia yang telah dijamin oleh Undang-undang dari tindakan penyalahgunaan kekuasaan.

2.1.2. Konsep Pengawasan

Menurut Dale yang di kutip Winardi (2011:224) Pengawasan tidak hanya melihat sesuatu dengan seksama dan melaporkan hasil kegiatan mengawasi, tetapi juga mengandung arti memperbaiki dan meluruskanya sehingga mencapai tujuan yang sesuai dengan apa yang diinginkanya. Sedangkan menurut Sondang P. Siagian (2005:125), pengawasan merupakan proses pengamatan dari seluruh kegiatan organisasi guna lebih menjamin bahwa pekerjaan yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Selain itu juga merupakan usaha sadar dan sistemik untuk lebih menjamin bahwa semua tindakan operasional yang diambil dalam organisasi benar-benar sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

Lebih lanjut Simbolon (2004:61) mengemukakan bahwa, pengawasan ialah suatu proses dimana pimpinan ingin mengetahui apakah hasil pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh bawahannya sesuai dengan rencana, perintah, tujuan, kebijakan yang telah ditentukan. Jelasnya pengawasan harus berpedoman terhadap hal-hal berikut:

1. Rencana (*planning*) yang harus ditentukan.
2. Perintah (*orders*) terhadap pelaksanaan pekerjaan (*performance*).
3. Tujuan.
4. Kebijakan yang telah ditentukan sebelumnya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengawasan adalah serangkaian proses evaluasi terhadap pelaksanaan pekerjaan yang telah dilakukan, guna menjamin bahwa semua pekerjaan yang sedang berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan/direncanakan. Dengan adanya pengawasan, kesalahan-kesalahan yang telah terjadi diharapkan dapat diperbaiki dan tidak terulang di kemudian hari.

Dalam pengawasan terdapat beberapa tipe pengawasan seperti yang diungkapkan Winardi (2011:589). Fungsi pengawasan dapat dibagi dalam tiga macam tipe, atas dasar fokus aktifitas pengawasan, antara lain:

a. Pengawasan Pendahuluan (*Preliminary Control*)

Prosedur-prosedur pengawasan pendahuluan mencakup semua upaya manajerial guna memperbesar kemungkinan bahwa hasil-hasil aktual akan berdekatan hasilnya dibandingkan dengan hasil-hasil yang direncanakan. Merumuskan kebijakan-kebijakan termasuk dalam fungsi perencanaan sedangkan tindakan-implementasi kebijakan merupakan bagian dari fungsi pengawasan.

b. Pengawasan pada saat kerja berlangsung (*Cocurrent Control*)

Cocurrent Control terutama terdiri dari tindakan-tindakan para supervisor yang mengarahkan pekerjaan pada bawahan mereka. *Direction Control* berhubungan dengan tindakan-tindakan para manajer sewaktu mereka berupaya untuk :

1. Mengajarkan para bawahan mereka bahwa bagaimana cara penerapan metode-metode serta prosedur-prosedur yang tepat.
 2. Mengawasi pekerjaan mereka agar pekerjaan dilaksanakan sebagaimana mestinya. Proses memberikan pengarahan bukan saja meliputi caradengan apa petunjuk-petunjuk dikomunikasikan tetapi meliputi juga sikap orang-orang yang memberikn penyerahan.
- c. Pengawasan *Feed back* (*Feed back Control*)
- Sifat khas dari metode-metode pengawasan *feed back* (umpan balik) adalah bahwa dipusatkan perhatian pada hasil-hasil historikal, sebagai landasan untuk mengoreksi tindakan-tindakan masa mendatang. Adapun sejumlah metode Pengawasan *feed back* yang banyak dilakukan oleh dunia bisnis yaitu :

1. Analisis Laporan Keuangan
2. Analisis Biaya Standar
3. Pengawasan Kualitas
4. Evaluasi Hasil Pekerjaan

2.1.3. Metode Pengawasan Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan

Menurut Peters dalam Widodo (2001:173) mengemukakan bahwa untuk melakukan kontrol/pengawasan penyelenggaraan pemerintahan dapat dilakukan menggunakan dua macam metode. Pertama metode organisasi (*organizational methods*). Kedua, metode kontrol politik (*political methods of control*). Metode organisasi pada dasarnya menggunakan “*popular and legal sanctions within the organizational to gaincompliance*” (sanksi dan hukum yang dilakukan dalam organisasi untuk mendapatkan kepatuhan) sarana atau alat untuk melaksanakan

metode kontrol organisasional antara lain meliputi publisitas (*publicity*), disiplin internal (*internal discipline*), penekan kelompok dan publik (*group and public pressures*).

Metode kontrol politik adalah metode pengawasan yang dilakukan oleh lembaga politik yaitu lembaga perwakilan rakyat (*representative of the people*) sebagai perwakilan suara masyarakat untuk melakukan kontrol. Metode kontrol politik yang dilakukan lembaga legislatif menurut Peters dalam Widodo (2001:177) dapat dilakukan dengan “*funding, investigation, constituency service, and postaudit*” .

1. Penganggaran (*Funding*)

Penganggaran perogram (*Program funding*) merupakan salah satualat lembaga legislatif dalam melakukan control kepada birokrasi dengan mengontrol perogram yang akan dianggarkan.

2. Investigasi (*Investigation*)

Investigasi dilakukan lembaga legislatif untuk melakukan kontrol,bentuk paling sederhana dari investigasi lembaga legislatif adalah dengar pendapat dengan pemerintah.

3. Pelayanan Publik (*Constituennce service*)

Yaitu kontrol yang dilakukan oleh lembaga legislatif berdasarkan tuntutan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diberikan.Untuk memecahkan masalah yang ada dalam pelayanan yang diberikan pemerintah.

4. Pos audit (*Post audit*)

Alat kontrol terakhir lembaga legislatif adalah Pos audit yaitu pemeriksaan laporan kegiatan yang dilakukan pemerintah sesuai dengan perogram anggaran yang direncanakan.

2.1.4. Pelaksanaan Pengawasan Keuangan Sekolah

Pengawasan juga bisa disebut dengan kontrol manajerial (*controlling*) adalah merupakan salah satu fungsi manajemen dalam organisasi. Fungsi tersebut mutlak harus dilakukan dalam setiap organisasi karena ketidak mampuan atau kelalaian untuk melakukan fungsi tersebut akan sangat mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi. (Diknas, 2002 :23)

Pelaksanaan pengelolaan keuangan sekolah harus dikontrol oleh kepala sekolah/madrasah sebagai manajer sekolah. Hal ini dilaksanakan agar supaya tidak ada penyelewengan atau penyimpangan dalam penggunaan anggaran sekolah, sehingga bisa mencapai tujuan dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam melaksanakan pengawasan yang diteruskandengan pemeriksaan ada beberapa butir pertanyaan yang dapat diajukan yaitu :

1. Apakah laporan keuangan disusun menurut ketentuan yang berlaku ?
2. Apakah laporan keuangan disusun secara konsisten dari waktu ke waktu ?
3. Apakah penjelasan dalam laporan keuangan diberikan secara memadai ?

Ketiga pertanyaan ini hendaknya dijawab ya agar memudahkan penerimaan keberhasilan kegiatan. Agar pengawasan yang dilaksanakan bisa berjalan secara efektif ada beberapa kriteria yang diperhatikan, yaitu (1) berkaitan erat dengan hasil

yang diinginkan, (2) obyektif, (3) lengkap, (4) tepat pada waktunya, dan (5) dapat diterima.

Adapun menurut Likert dalam Sulistyorini (2004 : 75) suatu pengawasan akan berfungsi secara efektif, jika perhatiannya ditekankan pada beberapa hal sebagai berikut :

- a. Pengawasan harus memungkinkan pimpinan dan para bawahannya merencanakan dan mengukur prestasi kerjanya sehingga keputusannya dapat dijadikan sebagai dasar pengetahuan dan perkiraan yang dapat diinformasikan.
- b. Suatu pengawasan harus memungkinkan para pimpinan mendeteksi deviasi dari standar yang ada pada waktu mengerjakan kontrol tersebut.
- c. Pengawasan harus memungkinkan sebagai alat untuk menetapkan penghargaan, penyeleksian, dan kompensasi berdasarkan suatu prestasi kerja yang sebenarnya, dari pada berdasarkan perkiraan tentang perilaku bawahannya.
- d. Pengawasan harus dapat menjadi motifasi yang nerangsang untuk mencapai prestasi yang lebih baik, sehingga pengawasan tersebut mampu menjelaskan sampai sejauh mana orang-orang akan diukur dan diberi suatu kesempatan untuk mengukur efektifitas yang mereka miliki.
- e. Pengawasan mampu sebagai media komunikasi yang mencakup konsep-konsep umum untuk membicarakan kemajuan organisasi.

2.2. Pengelolaan Keuangan Sekolah

2.2.1. Pengertian Pengelolaan Keuangan Sekolah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal membutuhkan uang dalam mengelola sumber daya sekolah. Keuangan dan pembiayaan sekolah erat kaitannya dengan manajemen keuangan sekolah yang menjadi salah satu bagian dalam manajemen berbasis sekolah (MBS), menjelaskan dalam implementasi MBS, sekolah dituntut untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan pengelolaan dana secara transparan kepada masyarakat maupun pemerintah.

Menurut pendapat M. Abid Dzulfikar (2015:9), bahwa keuangan dan pembiayaan merupakan elemen yang menentukan dalam pelayanan pendidikan di sekolah. Dalam kaitannya dengan sistem manajemen, pembiayaan dan pengelolaan keuangan merupakan input dan proses untuk menghasilkan output berupa kualitas pelayanan pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah. Sumber keuangan dan pembiayaan sekolah dikelompokkan menjadi tiga, yaitu (1) pemerintah pusat dan daerah yang diperuntukkan bagi kepentingan pendidikan; (2) orangtua atau peserta didik; (3) masyarakat.

Menurut undang-undang menegaskan bahwa pemenuhan dana pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat, dan orang tua. Sumber keuangan dan pembiayaan sekolah diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan Pasal 51 Ayat 1 bahwa pendanaan pendidikan bersumber dari anggaran pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat.

Selanjutnya, menurut PP Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan Pasal 51 Ayat 2 menjelaskan bahwa anggaran pemerintah berasal dari pemerintah pusat; sedangkan anggaran pemerintah daerah berasal dari pemerintah provinsi, kota atau kabupaten; dana dari masyarakat berupa dana partisipatif yang sah dan mengikat serta bantuan pihak asing yang tidak mengikat.

Pembiayaan sekolah yang bersumber dari keuangan negara diatur dalam peraturan perundang-undangan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara Bab 1 Pasal 1 Ayat 6 menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan negara adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban oleh pejabat pengelola keuangan negara sesuai dengan kedudukan dan kewenangannya, pengertian pengelolaan keuangan sekolah menurut Mestry (2009:37), adalah kinerja dari kebijakan manajemen terkait aspek pembiayaan sekolah dengan pencapaian efektivitas sekolah yang dibawa oleh manajemen. Sedangkan menurut Sutomo (2011 :11), Manajemen anggaran atau biaya sekolah merupakan proses yang direncanakan dan dilaksanakan serta pembinaan secara berkesinambungan terhadap biaya operasional sekolah.

Menurut Ibrahim Bafadal (2009:28), pengelolaan keuangan sekolah dapat diartikan sebagai seluruh proses pemerolehan dan pendayagunaan secara tertib, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga kegiatan operasional pendidikan semakin efektif dan efisien demi tercapainya tujuan pendidikan.

Proses pengelolaan keuangan sekolah berlandaskan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XIII yang mana dilaksanakan

melalui: (1) Pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. (2) Sumber pendanaan pendidikan ditentukan oleh prinsip keadilan, kecukupan, dan keberlanjutan. (3) Pengelolaan dana pendidikan berdasarkan prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. (4) Pengalokasian dana pendidikan selain gaji pendidik dan biaya pendidikan kedinasan dialokasikan minimal 20% dari APBN dan APBD.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan sekolah merupakan keseluruhan aktivitas dalam mengatur keuangan sekolah dengan menerima dan membelanjakannya yang direncanakan, direalisasikan, diawasi, dan dipertanggungjawabkan oleh sekolah dan pihak-pihak yang terkait di dalamnya guna menjalankan pelayanan pendidikan.

2.2.2. Sumber Keuangan Sekolah

Sumber keuangan pendidikan dapat digolongkan menjadi 3 jenis, yaitu biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh pemerintah, orang tua/wali siswa, masyarakat bukan orang tua/wali siswa dan lembaga pendidikan itu sendiri. Pendapatan Sekolah yang berasal dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah (propinsi dan kabupaten) diperoleh dengan cara sekolah mengajukan proposal ke pemerintah baik pusat maupun daerah. Pendapatan sekolah yang berasal dari orang tua/wali siswa diperoleh dari SPP dan Insidental, yang berasal dari masyarakat bukan orang tua/wali siswa berupa sumbangan sukarela dari masyarakat yang peduli dengan perkembangan sekolah, sedangkan yang bersumber dari lembaga pendidikan itu sendiri berupa Unit Produksi sekolah itu sendiri.

Menurut Harsono (2007:17), Sumber keuangan sekolah dapat digolongkan menjadi 3 jenis yaitu :

- a. Biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh pemerintah,Sumber keuangan yang berasal dari pemerintah baik itu pemerintah pusat, tingkat Propensi, dan pemerintah daerah. Seperti dana bantuan operasional sekolah (BOS). Dan dana bantuan operasional (BOP).
- b. Biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh masyarakat orang tua/wali siswa, dana yang dikumpulkan dari pengurus BP3/ komite sekolah dari orang tua siswa.
- c. Biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh masyarakat bukan orang tua/wali siswa, misalnya sponsor dari lembaga keuangan dan perusahaan, sumbangan perusahaan industri, lembaga sosial donatur, tokoh masyarakat, alumni, dan sebagainya.

2.2.3. Prinsip Pengelolaan Keuangan Sekolah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 48 menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Prinsip tersebut selaras dengan reformasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Implementasi Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah (Renstra Ditjen Dikmen) memperhatikan reformasi birokrasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Reformasi birokrasi tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada rencana strategis dan misi 5K Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu ketersediaan, keterjangkauan, kualitas, kesetaraan, dan kepastian, sebagai landasan perencanaan pelaksanaan program reformasi birokrasi. Selain itu, pelaksanaan reformasi birokrasi

Direktorat Jendral Pendidikan Menengah juga dilandasi oleh prinsip efisiensi, efektivitas, akuntabilitas, dan transparansi yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Transparansi

Transparan berarti adanya keterbukaan, transparan di bidang pengelolaan berarti adanya keterbukaan dalam mengelola suatu kegiatan. Menurut (Ami Amalia, 2005), di lembaga pendidikan, bidang pengelolaan keuangan yang transparan berarti adanya keterbukaan dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan, yaitu keterbukaan sumber keuangan dan jumlahnya, rincian penggunaan, dan pertanggung jawabannya harus jelas sehingga bisa memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahuinya.

Transparansi keuangan sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan dukungan orangtua, masyarakat dan pemerintah dalam penyelenggaraan seluruh program pendidikan di sekolah. Disamping itu transparansi dapat menciptakan kepercayaan timbal balik antara pemerintah, masyarakat, orang tua siswa dan warga sekolah melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan di dalam memperoleh informasi yang akurat dan memadai.

Beberapa informasi keuangan yang bebas diketahui oleh semua warga sekolah dan orang tua siswa misalnya rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS) bisa ditempel di papan pengumuman di ruang guru atau di depan ruang tata usaha sehingga bagi siapa saja yang membutuhkan informasi itu dapat dengan mudah mendapatkannya. Orang tua siswa bisa mengetahui berapa jumlah uang yang diterima sekolah dari orang tua siswa dan digunakan untuk apa saja uang itu. Perolehan informasi ini menambah kepercayaan orang tua siswa terhadap sekolah.

b. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kondisi seseorang yang dinilai oleh orang lain karena kualitas performansinya dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan yang menjadi tanggung jawabnya. Akuntabilitas di dalam pengelolaan keuangan berarti penggunaan uang sekolah dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Berdasarkan perencanaan yang telah ditetapkan dan peraturan yang berlaku maka pihak sekolah membelanjakan uang secara bertanggung jawab. Pertanggung jawaban dapat dilakukan kepada orang tua, masyarakat dan pemerintah.

Ada tiga pilar utama yang menjadi prasyarat terbangunnya akuntabilitas, yaitu:

1. Adanya transparansi para penyelenggara sekolah dengan menerima masukan dan mengikuti sertakan berbagai komponen dalam mengelola sekolah.
2. Adanya standar kinerja di setiap institusi yang dapat diukur dalam melaksanakan tugas, fungsi dan wewenangnya.
3. Adanya partisipasi untuk saling menciptakan suasana kondusif dalam menciptakan pelayanan masyarakat dengan prosedur yang mudah, biaya yang murah dan pelayanan yang cepat. (Ami Amalia, 2005).

c. Efektivitas

Efektif seringkali diartikan sebagai pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. mendefinisikan efektivitas lebih dalam lagi, karena sebenarnya efektivitas tidak berhenti sampai tujuan tercapai tetapi sampai pada kualitatif hasil yang dikaitkan dengan pencapaian visi lembaga. *Effectiveness "characterized by qualitative outcomes"* . Efektivitas lebih menekankan pada kualitatif *outcomes*.

Menurut Gamer dalam Ngismatul Choiriyah (2019:98), Pengelolaan keuangan dikatakan memenuhi prinsip efektivitas kalau kegiatan yang dilakukan dapat mengatur keuangan untuk membiayai aktivitas dalam rangka mencapai tujuan lembaga yang bersangkutan dan kualitatif *outcomes*-nya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

d. Efisiensi

Efisiensi berkaitan dengan kuantitas hasil suatu kegiatan. *Efficiency* "characterized by quantitative outputs". Menurut Risa dan Aulia (2008 : 3), Efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara masukan (input) dan keluaran (output) atau antara daya dan hasil. Daya yang dimaksud meliputi tenaga, pikiran, waktu, biaya.

e. Keadilan.

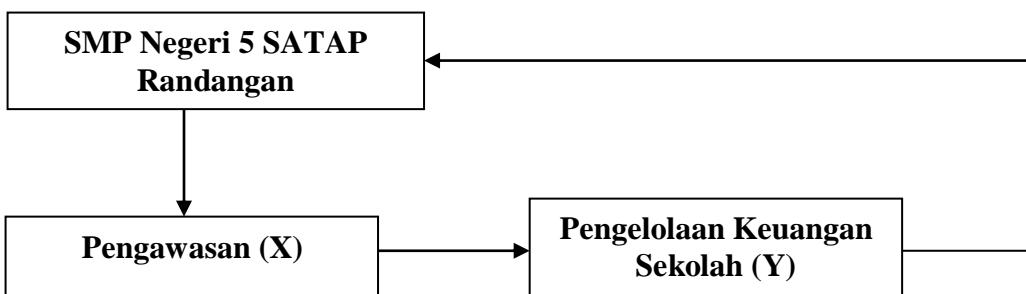
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 Ayat 1 mengamanatkan bahwa setiap warga negara memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu. Prinsip keadilan dalam pengelolaan keuangan sekolah dilakukan dengan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada calon dan atau peserta didik dalam mendapatkan pelayanan pendidikan di sekolah. Kesempatan tersebut antara lain:

1. Pelayanan khusus kepada siswa berkebutuhan khusus dan atau yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.
2. Akses pendidikan kepada calon dan atau peserta didik.
3. Kesempatan dalam melanjutkan pendidikan (Pasal 5 Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Dalam rangka pemerataan pendidikan yang berprinsip keadilan, sekolah juga diharuskan mengelola keuangan yang bersumber dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Menurut Risa dan Aulia (2008 : 5), Bantuan Operasional Sekolah adalah program pemerintah untuk mendukung pelaksanaan program pendidikan menengah yang terjangkau dan bermutu. Beberapa tujuan diselenggaranya BOS adalah untuk mewujudkan keberpihakan pemerintah bagi siswa miskin dengan membebaskan dan atau membantu tagihan biaya sekolah bagi siswa miskin dan memberikan kesempatan yang setara bagi siswa miskin untuk mendapatkan layanan pendidikan yang terjangkau dan bermutu.

2.3. Kerangka Pikir

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengawasan terhadap pengelolaan keuangan sekolah pada SMP Negeri 5 SATAP Randangan. Dalam penelitian ini kerangka pikir teoritis yang akan dikembangkan mengacu pada kajian teori pada Bab II. Berdasarkan kajian teori di atas maka kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut :



Gambar 2.1. : Skema Kerangka Pikir

2.4. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, dan kerangka pikir maka hipotesis penelitian ini adalah : “ Pengawasan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan sekolah pada SMP Negeri 5 Satap Randangan di Kabupaten Pohuwato” .

BAB III

OBYEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Adapun yang menjadi obyek penelitian pada karya ilmiah ini adalah pengawasan dan pengelolaan keuangan sekolah.

3.2. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:2) pengertian metodologi penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dikembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada giliranya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu dengan menggunakan statistika untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014:147).

3.2.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dapat digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random atau acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun metode penelitian yang digunakan sesuai dengan tujuan dan permasalahan dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif.

Menurut Sugiono (2009:11) Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lainnya.

3.2.2. Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, variabel penelitian terbagi dua yaitu variabel dependen (Y) dan variabel independen (X).

1. Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014:97). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengelolaan keuangan sekolah (Y).
2. Variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2014:96). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengawasan (X).

**Tabel 3.1
Tabel Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Indikator-Indikator	Skala
Pengelolaan keuangan sekolah (Y)	1. Transparansi 2. Akuntabilitas 3. Efektif 4. Efisien 5. Keadilan	Ordinal
Pengawasan (X)	1. Perencanaan 2. Standar kontrol	Ordinal

	3. Alat pentapan 4. Motivasi 5. Media komunikasi	
--	--	--

Sumber : Likert dalam Sulistyorini (2004 : 75)

3.2.3. Populasi Dan Sampel

Menurut Sugiyono (2014:148) Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi dan sampel adalah keseluruhan guru yang berjumlah 12 orang, tenaga kependidikan sebanyak 4 orang dan komite sekolah sebanyak 2 orang serta 12 orang tua/wali murid SMP Negeri 5 SATAP Randangan Kabupaten Pohuwato. Sehingga jumlah sampel secara keseluruhan adalah sebanyak 30 responden. Penetuan jumlah sampel ini berdasarkan pada pendapat Cohen, et.al (2007:101), bahwa semakin besar sampel dari besarnya populasi yang ada adalah semakin baik, namun jumlah batas minimal yang harus diambil oleh peneliti adalah sebanyak 30 sampel.

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiono (2014:61) merupakan langkah strategis dalam penelitian karena tujuannya adalah memperoleh data. Dalam pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian ini, maka teknik yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

a. Penelitian kepustakaan (*Library Research*)

Library research bertujuan untuk mengumpulkan referensi-referensi baik itu dalam bentuk buku, majalah, jurnal maupun buletin-buletin yang terkait dengan obyek yang diteliti.

b. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Field research bertujuan untuk mengumpulkan data-data primer yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian dengan cara :

1. Observasi, yaitu dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap objek penelitian.
2. Kuisisioner, yaitu menyebarkan daftar pertanyaan yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

3.2.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Sederhana

Untuk melihat pengaruh pengawasan terhadap pengelolaan keuangan sekolah pada SMP Negeri 5 SATAP Randangan Kabupaten Pohuwato maka peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk melihat bentuk hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Menurut Sugiono (2014) persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX + \epsilon$$

Dimana:

Y = Pengelolaan keuangan sekolah

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien variabel

X = Pengawasan

ϵ = Pengaruh Variabel Lain

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel sangat terbatas. Menurut Ghozali (2016:97) nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Sejarah Singkat SMP Negeri 5 Satap Randangan

SMP Negeri 5 Satap Randangan adalah sekolah Negeri yang terletak di Kecamatan Randangan, tepatnya berada di BANUROJA, Dusun Emat. Jalan Trans Taluditi Kabupaten Pohuwato. Awalnya sekolah ini berstatus SDN 04 Randangan. Seiring dengan berjalannya waktu, dengan perkembangan yang begitu pesat akhirnya ditetapkannya SMP Negeri 5 Satap Randangan. Awal mula berdirinya sekolah ini yaitu atas prakarsa dan inisiatif masyarakat setempat dan pemerintah Desa BANUROJA. Dengan keadaan masyarakat yang setiap tahunnya makin berkembang dari 2 Desa yang berada di tempat ini yaitu Desa BANUROJA dan Desa Sari Murni, ditambah lagi dengan jarak sekolah SMP 1 Randangan dan SMP 2 Randangan yang sangat jauh, maka diadakanlah musyawarah oleh tokoh-tokoh masyarakat, pemuka agama dan pemuka adat yang mana mereka menginginkan dibangunkannya sekolah yang dekat. Dengan perhelatan dan perdebatan yang begitu alot akhirnya ditemukanlah kesepakatan yang mana seluruh tokoh-toko dan masyarakat yang hadir menginginkan agar dibangunkannya sekolah yang baru di Desa BANUROJA, maka pemerintah setempat menghibahkan sebidang tanah dengan ukuran 1800 M² yaitu pada masa pemerintahan kepala Desa Bapak Abdul Wahid.

A. MISI SEKOLAH

1. Meningkatkan kegiatan peserta didik dalam kegiatan pramuka

2. Menyelenggarakan pendidikan secara optimal, dengan sumber belajar yang memadai dan mengoptimalkan kebutuhan sarana dan prasarana serta penyesuaian dengan kurikulum SMP negeri 5 Satap Randangan.
3. Mengupayakan pemenuhan kebutuhan guru dan meningkatkan kualitasnya melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan.
4. Menyiapkan generasi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
5. Menyiapkan generasi yang disiplin dan berkarakter dalam menyongsong masa deapan.
6. Mempersiaokan peserta didik menjadi generasi yang berprestasi dalam segala bidang.
7. Mempersiapkan peserta didik yang memiliki hasil karya/keterampilan
8. Menanamkan rasa sosial kepada peserta didik sehingga menjadi manusia yang peduli terhadap sesama dan lingkungan sekitarnya.
9. Menyelenggarakan pembinaan keagamaan yang terprogram dan berkelanjutan.

B. TUJUAN SEKOLAH

Tujuan yang ingin dicapai di SMP negeri 5 Satap Randangan secara bertahap akan dimonitoring, dievaluasi dan dikendalikan setiap kurun waktu 1 (satu) tahun.

Tujuan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Tercapainya tingkat kelulusan 100% dengan rata-rata nilai 6,00
2. Meningkatkan persentase lulusan yang diterima diskolah negeri (SMA/SMK/MA)
3. Terlaksananya program 3S (SENYUM, SAPA, SALAM)

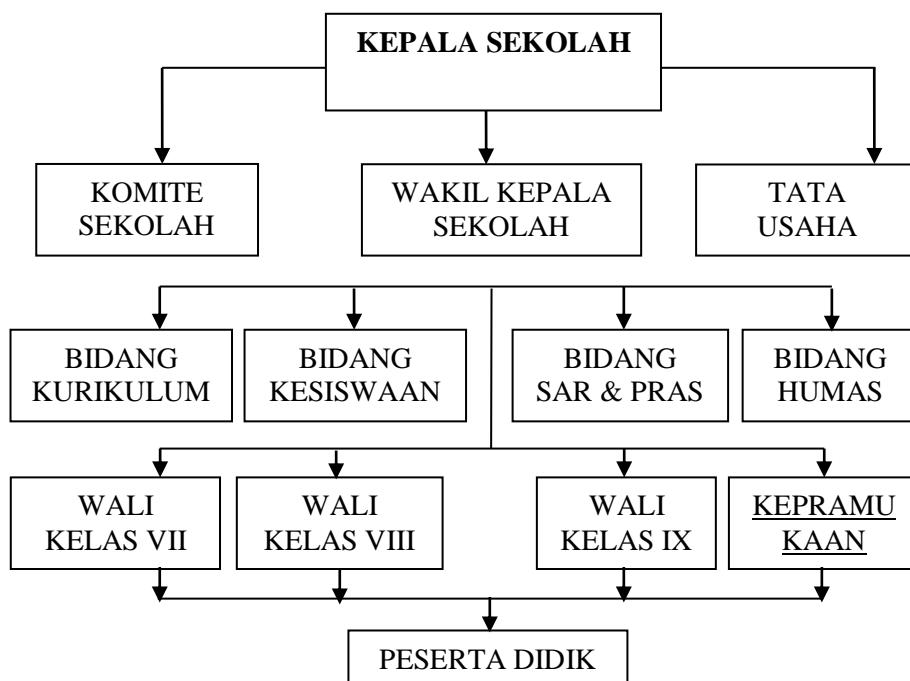
4. Terlaksananya program 7K (Keamanan, Ketertiban, Keindahan, Kebersihan, Kenyamanan, Kerindangan dan Kekeluargaan)
5. Terlaksananya pelayanan yang optimal kepada semua pihak yang memerlukan berdasarkan SAS (Sistem Administrasi Sekolah)
6. Terjadinya kerjasama antar warga/kekeluargaan besar sekolah dan lingkungan sekitar
7. Memiliki keterampilan dibidang MENGANYAM sehingga kelak akan sangat berguna bagi peserta didik.

4.1.2. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi dari SMP negeri 5 Satap Randangan adalah sebagai berikut :

Gambar 4.1

**STRUKTUR ORGANISASI
SMP NEGERI 5 SATAP RANDANGAN**



4.2. Hasil Penelitian dan Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini penulis membahas variabel X yang mempengaruhi variabel Y, dalam hal ini adalah variabel kebijakan perkreditan (X) sedangkan variabel terikat yaitu permintaan kredit (Y). Skala penilaian untuk masing-masing item pertanyaan terlebih dahulu menghitung rentang skalanya. Adapun hasilnya adalah :

$$\text{Skor terendah} = \text{Bobot terendah} \times \text{Jumlah responden} = 1 \times 1 \times 30 = 30$$

$$\text{Skor tertinggi} = \text{Bobot tertinggi} \times \text{Jumlah responden} = 5 \times 1 \times 30 = 150$$

Dari hasil perhitungan rentang bobot terendah sampai bobot tertinggi adalah :

$$\text{Rentang Skala} = \frac{150 - 30}{5} = 24$$

Tabel 4.1.
Rentang Skala Pengukuran Jawaban Responden

Range	Kategori
130 – 154	Sangat Besar
105 – 129	Besar
80 – 104	Sedang
55 – 79	Kecil
30 – 54	Sangat Kecil

Sumber : Olahan Data 2022

4.2.1. Analisis Deskriptif Variabel Pengelolaan Keuangan Sekolah (Y)

Tanggapan responden untuk setiap pernyataan dalam variabel ini yang berjumlah 5 item pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2. Tanggapan Responden
Pada Pernyataan Y.1**

Bobot	1		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	8	40	27
4	22	88	73
3	0	0	0
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	128	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan tentang pengelolaan keuangan sekolah di SMP Negeri 5 Satap Randangan transparan sehingga menambah kepercayaan orang tua siswa terhadap sekolah, diperoleh tanggapan responden sebanyak 8 responden atau 27% yang menjawab sangat setuju dengan skor 40, sebanyak 22 responden atau 73% yang menjawab setuju dengan skor 88, sehingga total skor item 1 adalah 128. Dengan demikian peryataan pada item 1 masuk dalam kategori besar.

**Tabel 4.3. Tanggapan Responden
Pada Pernyataan Y.2**

Bobot	2		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	13	65	43
4	17	68	57
3	0	0	0
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	133	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan tentang berdasarkan perencanaan yang telah ditetapkan dan peraturan yang berlaku maka Pihak sekolah membelanjakan uang secara bertanggung jawab, diperoleh tanggapan responden sebanyak 13 responden atau 43% yang menjawab sangat setuju dengan skor 65,

sebanyak 17 responden atau 57% yang menjawab setuju dengan skor 68, sehingga total skor item 2 adalah 133. Dengan demikian peryataan pada item 2 masuk dalam kategori sangat besar.

**Tabel 4.4. Tanggapan Responden
Pada Pernyataan Y.3**

Bobot	3		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	12	60	40
4	18	72	60
3	0	0	0
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	132	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan tentang pengelolaan keuangan sekolah di SMP Negeri 5 Satap Randangan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, diperoleh tanggapan responden sebanyak 12 responden atau 40% yang menjawab sangat setuju dengan skor 60, sebanyak 18 responden atau 60% yang menjawab setuju dengan skor 72, sehingga total skor item 3 adalah 132. Dengan demikian peryataan pada item 3 masuk dalam kategori sangat besar.

**Tabel 4.5. Tanggapan Responden
Pada Pernyataan Y.4**

Bobot	4		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	12	60	40
4	18	72	60
3	1	3	3
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	132	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan tentang pihak sekolah membelanjakan uang berdasarkan perencanaan yang telah ditetapkan dan sesuai dengan peruntukan anggaran sekolah, diperoleh tanggapan responden sebanyak 12 responden atau 40% yang menjawab sangat setuju dengan skor 60, sebanyak 18 responden atau 60% yang menjawab setuju dengan skor 72, sehingga total skor item 4 adalah 132. Dengan demikian peryataan pada item 4 masuk dalam kategori sangat besar.

Tabel 4.6. Tanggapan Responden Pada Pernyataan Y.5

Bobot	5		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	14	70	47
4	16	64	53
3	0	0	0
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	134	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan tentang pihak sekolah memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada calon dan atau peserta didik dalam mendapatkan pelayanan pendidikan di sekolah, diperoleh tanggapan responden sebanyak 14 responden atau 47% yang menjawab sangat setuju dengan skor 70, sebanyak 16 responden atau 53% yang menjawab setuju dengan skor 64, sehingga total skor item 5 adalah 134. Dengan demikian peryataan pada item 5 masuk dalam kategori sangat besar.

Berdasarkan analisis deskriptif data pada variabel pengelolaan keuangan sekolah (Y) dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden memiliki tanggapan yang

baik terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada variabel pengelolaan keuangan sekolah (Y) yaitu rata-rata sebesar 132 sehingga peryataan pada variabel pengambilan kredit masuk dalam kategori sangat besar.

4.2.2. Analisis Deskriptif Variabel Pengawasan (X)

Tanggapan responden untuk setiap pernyataan dalam variabel ini yang berjumlah 4 item pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Tanggapan Responden Pada Pernyataan X.1

Bobot	1		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	21	105	70
4	9	36	30
3	0	0	0
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	141	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan tentang pengawasan pengelolaan keuangan pada SMP Negeri 5 Satap Randangan telah direncanakan dengan baik antara Kepala sekolah, Komite sekolah dan para Guru dan Orang tua murid, diperoleh tanggapan responden sebanyak 21 responden atau 70% yang menjawab sangat setuju dengan skor 105, sebanyak 9 responden atau 30% yang menjawab setuju dengan skor 36, sehingga total skor item 1 adalah 141. Dengan demikian peryataan pada item 1 masuk dalam kategori sangat besar.

Tabel 4.8. Tanggapan Responden Pada Pernyataan X.2

Bobot	2		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	10	50	33

4	20	80	67
3	0	0	0
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	130	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan tentang sistem pengawasan yang telah direncanakan dan dilakukan pada SMP Negeri 5 Satap Randangan adalah merupakan standar kontrol dalam pengelolaan keuangan sekolah, diperoleh tanggapan responden sebanyak 10 responden atau 33% yang menjawab sangat setuju dengan skor 50, sebanyak 20 responden atau 67% yang menjawab setuju dengan skor 80, sehingga total skor item 2 adalah 130. Dengan demikian peryataan pada item 2 masuk dalam kategori sangat besar.

**Tabel 4.9. Tanggapan Responden
Pada Pernyataan X.3**

Bobot	3		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	13	65	43
4	17	68	57
3	0	0	0
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	133	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan tentang hasil dari pengawasan harus dijadikan sebagai alat penetapan kebijakan dalam pengelolaan keuangan sekolah, diperoleh tanggapan responden sebanyak 13 responden atau 43% yang menjawab sangat setuju dengan skor 65, sebanyak 17 responden atau 57% yang menjawab setuju dengan skor 68, sehingga total skor item 3 adalah 133. Dengan demikian peryataan pada item 3 masuk dalam kategori sangat besar.

**Tabel 4.10. Tanggapan Responden
Pada Pernyataan X.4**

Bobot	4		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	11	55	37
4	18	72	60
3	1	3	3
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	130	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan tentang pengawasan harus dapat menjadi motivasi dalam pengelolaan keuangan sekolah yang bertujuan untuk merangsang tercapainya pengelolaan yang efektif, diperoleh tanggapan responden sebanyak 11 responden atau 37% yang menjawab sangat setuju dengan skor 55, sebanyak 18 responden atau 60% yang menjawab setuju dengan skor 72, sebanyak 1 responden atau 3% yang menjawab kurang setuju dengan skor 3, sehingga total skor item 4 adalah 130. Dengan demikian peryataan pada item 4 masuk dalam kategori sangat besar.

**Tabel 4.11. Tanggapan Responden
Pada Pernyataan X.5**

Bobot	5		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	7	35	23
4	10	40	33
3	7	21	23
2	6	12	20
1	0	0	0
Jumlah	30	108	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan tentang pengawasan pengelolaan keuangan sekolah pada SMP Negeri 5 Satap Randangan menjadi media komunikasi

yang mengontrol berjalannya proses pengelolaan keuangan sekolah, diperoleh tanggapan responden sebanyak 7 responden atau 23% yang menjawab sangat setuju dengan skor 35, sebanyak 10 responden atau 33% yang menjawab setuju dengan skor 40, sebanyak 7 responden atau 23% yang menjawab kurang setuju dengan skor 21, sebanyak 6 responden atau 20% yang menjawab tidak setuju dengan skor 12, sehingga total skor item 5 adalah 108. Dengan demikian peryataan pada item 5 masuk dalam kategori besar.

Berdasarkan analisis deskriptif data pada variabel pengawasan (X) dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden memiliki tanggapan yang baik terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada variabel pengawasan (X) yaitu rata-rata sebesar 128 sehingga peryataan pada variabel pengambilan kredit masuk dalam kategori besar.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Regresi Sederhana

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear sederhana untuk memprediksi apakah pengawasan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan sekolah pada SMP Negeri 5 Satap Randangan di Kabupaten Pohuwato. Analisis ini menggunakan data berdasarkan kuesioner yang dibagikan. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS-16. Adapun hasil dari uji analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	15.677	3.065		5.115	.000
Pengawasan	.294	.143	.362	2.057	.049

a. Dependent Variable: Pengelolaan KS
 Sumber : Olahan Data SPSS16 tahun 2022

Dari tabel 4.21 di atas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai constant (a) sebesar 15,677 sedangkan nilai pengawasan (b/koefisien regresi) sebesar 0,294. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya adalah: $Y = 15,677 + 0,294$

Dari hasil olahan data SPSS maka diperoleh persamaan regresi sederhana dimana nilai constant 15,677 yang artinya jika pengawasan di asumsikan sama dengan 0 maka pengelolaan keuangan sekolah pada SMP Negeri 5 Satap Randangan di Kabupaten Pohuwato sebesar 15,677.

Koefisien regresi pengawasan (X) sebesar 0,294 hal ini berarti bahwa perubahan variabel pengawasan (X) akan diikuti oleh perubahan pengelolaan keuangan sekolah pada SMP Negeri 5 Satap Randangan di Kabupaten Pohuwato (Y) sebesar 0,294. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh pengawasan (X) terhadap pengelolaan keuangan sekolah pada SMP Negeri 5 Satap Randangan di Kabupaten Pohuwato (Y) adalah positif.

Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh pada tabel diatas sebesar $0,049 < 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengawasan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan sekolah pada SMP Negeri 5 Satap Randangan di Kabupaten Pohuwato (Y).

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam menentukan besarnya pengaruh variabel pengawasan (X) terhadap variabel pengelolaan keuangan sekolah pada SMP Negeri 5 Satap Randangan di Kabupaten Pohuwato (Y), maka peneliti gunakan uji koefisien determinasi (R^2) berikut ini.

Tabel 4.13. Model Summary
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.362 ^a	.131	.100	1.100

a. Predictors: (Constant), Pengawasan

Sumber : Olahan Data SPSS-16 tahun 2022

Olahan data pada program SPSS diperoleh nilai R Square (r^2) sebesar 0,131. Yang berarti bahwa besarnya kontribusi pengawasan yang mempengaruhi pengelolaan keuangan sekolah pada SMP Negeri 5 Satap Randangan di Kabupaten Pohuwato adalah sebesar 13,1% dan sisanya sebesar 86,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar dari model.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan adalah “ Pengawasan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan sekolah pada SMP Negeri 5 Satap Randangan di Kabupaten Pohuwato”

5.2. Saran-Saran

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka selanjutnya penulis akan menyajikan saran-saran sebagai masukan bagi :

1. Di harapkan pihak manajemen SMP Negeri 5 Satap Randangan di Kabupaten Pohuwato untuk mempertahankan pengawasan dalam pengelolaan keuangan sekolah agar penggunaan dana sekolah bisa berjalan efektif dan tidak terjadi penyelewengan dalam pengelolaan keuangan sekolah.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar menambahkan atau meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan sekolah pada SMP Negeri 5 Satap Randangan di Kabupaten Pohuwato. Karena hasil penelitian telah menunjukkan bahwa masih terdapat 63,8% variabel lain selain variabel pengawasan yang mempengaruhi pengelolaan keuangan sekolah pada SMP Negeri 5 Satap Randangan di Kabupaten Pohuwato, misalnya : kompetensi SDM, transparansi dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Cohen, et al. 2007. *Metode Penelitian Dalam Pendidikan*. Routledge. New York.
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*.
- Harsono. 2007. *Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan*. Pustaka Book Publisher. Yogyakarta.
- Ibrahim Bafadal. 2009. *Manajemen Perlengkapan Sekolah, Teori, dan Aplikasinya*, PT. BumiAksara, 2009), Jakarta.
- M. Abid Dzulfikar. 20015 , *Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah Di SMA Negeri Se-Kabupaten Kendal*, (Universitas Negeri Semarang).
- Mestry. 2009. Rajdan Tom Bisschoff, *Financial School Management Explained*, (Cape Town: Pearson Education South Africa.
- Ngismatul Choiriyah. 2014, *Manajemen Sumber Daya Anggaran Keuangan Pendidikan*, Jurnal Studi Agama dan Masyarakat, Volume 8, Nomor 1.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan Pasal 51 Ayat 2.
- Rahman. Abd. (2017). *Penerapan Metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V pada SDN No. 1 Pantolobete*. Jurnal Kreatif Tadulako Online. Vol 5, No. 4. hlm. 154 - 167.
<http://jurnal.untad.ac.id/sju/index.php/JKTO/article/view/3858>.
- Risa dan Aulia Anggraini. 2008. *Pengelolaan Manajemen Keuangan Pada Lembaga Pendidikan* (Studi pada sekolah Al-Islam dan Muhammadiyah di Surakarta).
- Siagian, P. Sondang. 2005. *Fungsi – Fungsi Manajemen*. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.

- Simbolon, Marigan Masry. 2004. *Dasar-Dasar Administrasi dan Manajemen*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Situmorang dan Juhir. 1994. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pustaka Setia. Bandung.
- Sugiyono.2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta. Bandung.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2014. " Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D" . Alfabeta, Bandung.
- Sujamto. 1996. *Aspek - Aspek Pengawasan di Indonesia*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Sulistyorini. 2004. *Diktat Manajemen Pendidikan Islam*, STAIN Tulungagung.
- Sutomo. 2011 . *Manajemen Sekolah*, UPT Unnes Press. Semarang.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Widodo. 2001. *Analisa Rasio Keuangan Daerah dalam Menghadapi Otonomi Daerah, Manajemen Keuangan Daerah*. UPP YKPN. Yogyakarta
- Winardi. 2011. *Motivasi Pemotivasi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- <https://amiamaliahanii.wordpress.com/2012/05/30/pengelolaan-keuangan-pendidikan>.

Lampiran 1

JADWAL PENELITIAN

Kegiatan	Tahun 2021/2022									
	Sep	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Observasi										
Usulan Judul										
Penyusunan Proposal dan Bimbingan										
Ujian Proposal										
Revisi Proposal										
Pengolahan Data & Bimbingan										
Ujian Skripsi										
Revisi Skripsi										

ABSTRACT**NI KADEK SASKARIANI. E2119210. THE EFFECT OF SUPERVISION ON THE SCHOOL FINANCIAL MANAGEMENT AT SMP NEGERI 5 SATAP IN RANDANGAN, POHuwATO DISTRICT**

The implementation of school financial management must be supervised to achieve its goals with accountability. This study aimed to find and analyze the effect of supervision on the school financial management at SMP Negeri 5 SATAP in Randangan, Pohuwato District. Based on the results of data processing using SPSS-16 with a simple regression equation, this study obtained a constant value, namely 15.677. The control value (b/regression coefficient) was 0.294. The regression coefficient of Supervision (X) was 0.294, meaning that changes in the supervision variable (X) were followed by changes in school financial management at SMP Negeri 5 Satap in Randangan, Pohuwato District (Y), namely 0.294. It had a significant level of $0.049 < 0.005$. This study concludes that the supervision variable (X) positively and significantly affects school financial management (Y) at SMP Negeri 5 Satap in Randangan, Pohuwato District.

Keywords: supervision, management, school finance



ABSTRAK

NI KADEK SASKARIANI. E2119210. PENGARUH PENGAWASAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN SEKOLAH PADA SMP NEGERI 5 SATAP RANDANGAN DI KABUPATEN POHUWATO

Pelaksanaan pengelolaan keuangan sekolah harus diawasi sehingga bisa mencapai tujuan dan dapat dipertanggungjawabkan. Tujuan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengawasan terhadap pengelolaan keuangan sekolah pada SMP Negeri 5 SATAP Randangan di Kabupaten Pohuwato. Dari hasil olahan data dengan menggunakan SPSS-16 dapat diperoleh persamaan regresi sederhana dimana nilai constant sebesar 15,677 sedangkan nilai pengawasan (b/koefisien regresi) sebesar 0,294. Koefisien regresi pengawasan (X) sebesar 0,294 hal ini berarti bahwa perubahan variabel pengawasan (X) akan di ikuti oleh perubahan pengelolaan keuangan sekolah pada SMP Negeri 5 Satap Randangan di Kabupaten Pohuwato (Y) sebesar 0,294 dengan taraf signifikan sebesar $0,049 < 0,005$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel variabel pengawasan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan sekolah pada SMP Negeri 5 Satap Randangan di Kabupaten Pohuwato (Y).

Kata kunci: pengawasan, pengelolaan, keuangan sekolah



Lampiran 2**KUISIONER**

Responden yang Terhormat,

Saya atas nama Kadek Saskariani, akan mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengawasan Terhadap Peneglosolan Keuangan Sekolah Pada SMP Negeri 5 SATAP Randangan Kecamatan di Kabupaten Pohuwato” sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) di Universitas Ichsan Gorontalo. Bersama ini saya mohon kesediaannya untuk mengisi data kuesioner yang diberikan, informasi yang Bapak/Ibu berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini. Atas bantuan dan perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

Pilihlah pernyataan berikut sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia. Adapun makna tanda tersebut adalah :

5	Sangat Setuju	(SS)
4	Setuju	(S)
3	Kurang Setuju	(KS)
2	Tidak Setuju	(TS)
1	Sangat Tidak Setuju	(STS)

A. PENGAWASAN (X)

No	Pernyataan Indikator pada Variabel Pengawasan (X)	SS	S	KS	TS	STS
1	Pengawasan pengelolaan keuangan pada SMP Negeri 5 Satap Randangan telah direncanakan dengan baik antara Kepala sekolah, Komite sekolah dan para Guru dan Orang tua murid.					
2	Sistem pengawasan yang telah direncanakan dan dilakukan pada SMP Negeri 5 Satap Randangan adalah merupakan standar kontrol dalam pengelolaan keuangan sekolah.					
3	Hasil dari pengawasan harus dijadikan sebagai alat penetapan kebijakan dalam pengelolaan keuangan sekolah.					
4	Pengawasan harus dapat menjadi motivasi dalam pengelolaan keuangan sekolah yang bertujuan untuk merangsang tercapainya pengelolaan yang efektif.					
5	Pengawasan pengelolaan keuangan sekolah pada SMP Negeri 5 Satap Randangan menjadi media komunikasi yang mengontrol berjalannya proses pengelolaan keuangan sekolah.					

B. PENGELOLAAN KEUANGAN SEKOLAH (Y)

No	Pernyataan Indikator pada Variabel Pengelolaan Keuangan Sekolah (Y)	SS	S	KS	TS	STS
1	Pengelolaan keuangan sekolah di SMP Negeri 5 Satap Randangan transparan sehingga menambah kepercayaan orang tua siswa terhadap sekolah.					
2	Berdasarkan perencanaan yang telah ditetapkan dan peraturan yang berlaku maka Pihak sekolah membelanjakan uang secara bertanggung jawab.					
3	Pengelolaan keuangan sekolah di SMP Negeri 5 Satap Randangan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.					
4	Pihak sekolah membelanjakan uang berdasarkan perencanaan yang telah ditetapkan dan sesuai dengan peruntukan anggaran sekolah.					
5	Pihak sekolah memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada calon dan atau peserta didik dalam mendapatkan pelayanan pendidikan di sekolah.					

Lampiran 3**TABULASI DATA**

N	Pengelolaan Keuangan Sekolah (Y)					Jml
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
1	4	4	4	4	4	20
2	5	4	4	4	5	22
3	5	4	5	5	4	23
4	5	5	4	5	5	24
5	4	5	4	4	4	21
6	5	4	4	4	5	22
7	5	5	4	4	5	23
8	4	4	4	5	5	22
9	4	4	5	4	4	21
10	4	5	4	4	4	21
11	4	4	5	5	4	22
12	4	4	5	4	5	22
13	4	4	5	4	4	21
14	5	4	4	4	5	22
15	4	5	5	4	4	22
16	4	5	4	5	5	23
17	4	4	4	4	4	20
18	5	5	5	5	4	24
19	4	5	4	4	5	22
20	4	4	4	5	4	21
21	4	4	4	4	5	21
22	4	4	4	5	4	21
23	4	5	5	4	5	23
24	4	5	5	4	4	22
25	5	5	5	5	5	25
26	4	5	5	4	4	22
27	4	4	4	5	4	21
28	4	4	4	5	4	21
29	4	5	5	4	5	23
30	4	4	4	5	5	22

Z	Pengawasan (X)					Jml
	X1	X2	X3	X4	X5	
1	5	4	5	4	5	23
2	5	4	4	4	5	22
3	5	4	4	4	4	21
4	5	4	4	4	3	20
5	5	4	4	5	4	22
6	5	4	4	4	5	22
7	4	4	5	5	5	23
8	5	5	4	4	4	22
9	4	4	5	4	2	19
10	4	4	5	5	4	22
11	4	5	5	4	4	22
12	5	4	4	4	3	20
13	4	4	5	4	4	21
14	5	4	4	4	5	22
15	5	4	5	5	2	21
16	5	4	5	5	4	23
17	5	5	4	4	3	21
18	5	5	5	5	5	25
19	5	4	4	5	2	20
20	4	5	4	4	3	20
21	5	4	4	3	4	20
22	4	5	4	4	2	19
23	5	4	5	5	4	23
24	5	4	5	5	2	21
25	5	5	4	4	4	22
26	5	4	5	5	5	24
27	4	5	4	4	3	20
28	4	5	4	4	3	20
29	5	4	5	5	2	21
30	5	5	4	4	3	21

Lampiran 4

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.362 ^a	.131	.100	1.100

a. Predictors: (Constant), Pengawasan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.114	1	5.114	4.230	.049 ^a
	Residual	33.852	28	1.209		
	Total	38.967	29			

a. Predictors: (Constant), Pengawasan

b. Dependent Variable: Pengelolaan KS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	15.677	3.065		5.115	.000
	Pengawasan	.294	.143	.362	2.057	.049

a. Dependent Variable: Pengelolaan KS

Lampiran 7

SURAT KETERANGAN PENELITIAN


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN**
 Kampus Unisan Gorontalo Lt 3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
 Telp: (0435) 8724466, 829975 E-mail:lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 19239/PIP/LEMLIT-UNISAN/VII/2022
 Lampiran :
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada YTH.
Pimpinan BPR Paro Dana Cabang Marisa
Di
Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	DR. Rahmisvari, ST.,SE.,MM
NIDN	:	0929117202
Jabatan	:	Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa	:	Ni Kadek Saskariani
NIM	:	E2119210
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi
Program Studi	:	Manajemen
Lokasi Penelitian	:	SMP Negeri 5 Satap Randangan
Judul penelitian	:	Pengaruh pengawasan terhadap pengelolaan keuangan sekolah pada SMP Negeri 5 Satap Randangan Di Kabupaten Pohuwato

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

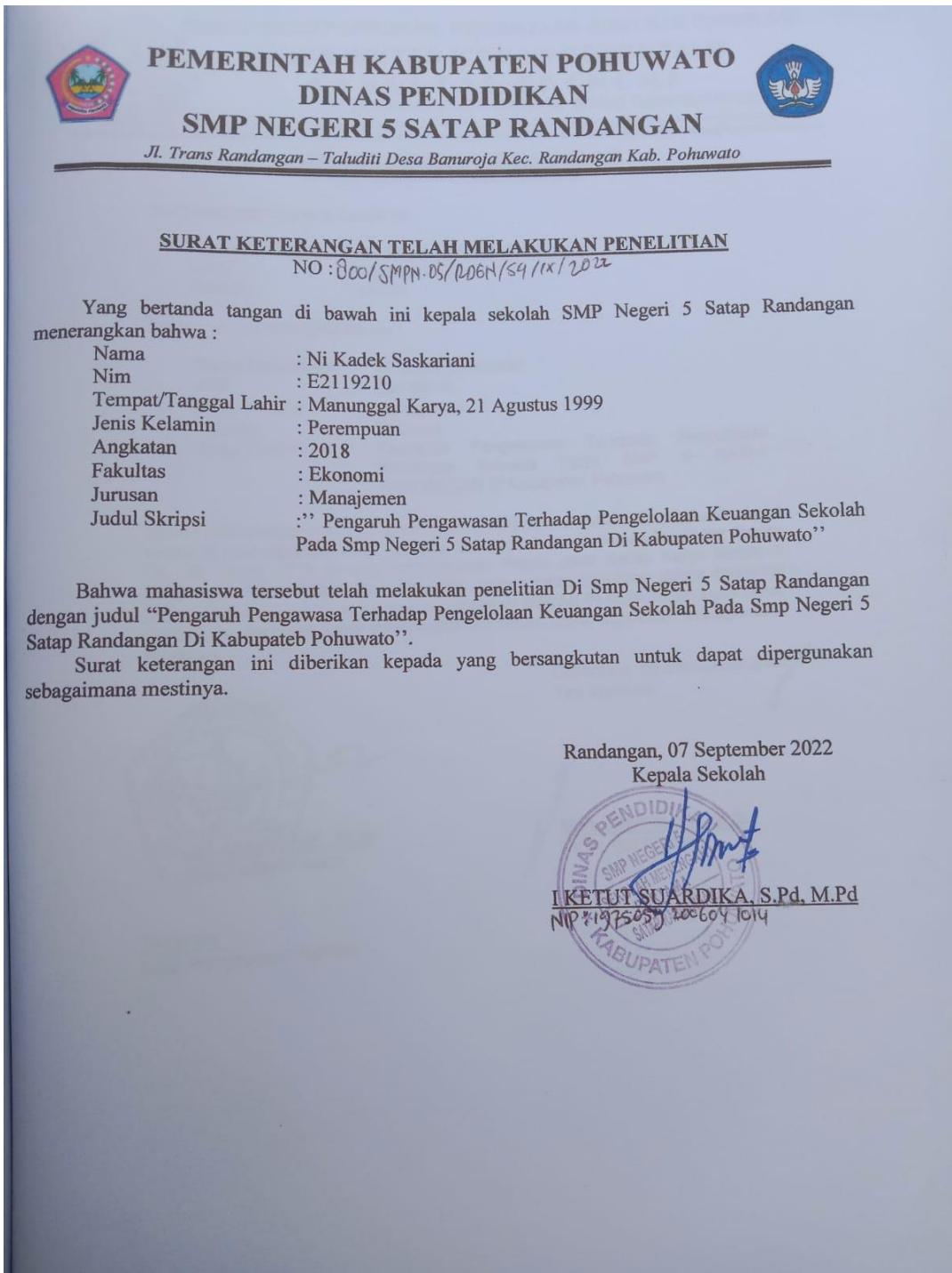
Gorontalo, 03 Juli 2022

Ketua,


DR. Rahmisvari, ST.,SE.,MM
 NIDN : 0929117202

Lampiran 8

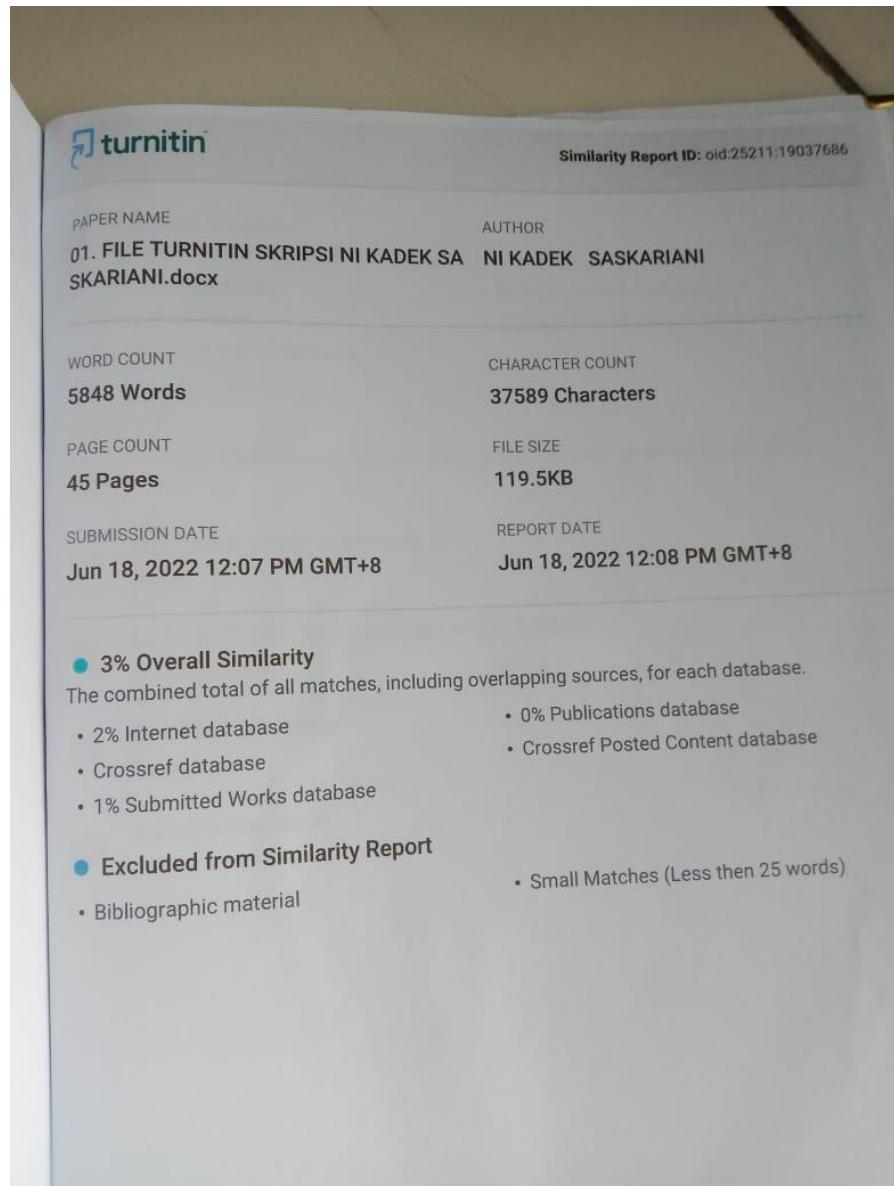
SURAT BALASAN PENELITIAN



Lampiran 9

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI



Lampiran 10**HASIL TURNITIN**

The image shows a screenshot of a Turnitin similarity report. At the top left is the Turnitin logo. To its right is the text "Similarity Report ID: oid:25211:19037686". Below this, under "PAPER NAME", is the title "01. FILE TURNITIN SKRIPSI NI KADEK SA NI KADEK SASKARIANI SKARIANI.docx". Under "AUTHOR", it lists "NI KADEK SASKARIANI". Further down, under "WORD COUNT", it says "5848 Words". Under "CHARACTER COUNT", it says "37589 Characters". Under "PAGE COUNT", it says "45 Pages". Under "FILE SIZE", it says "119.5KB". Under "SUBMISSION DATE", it says "Jun 18, 2022 12:07 PM GMT+8". Under "REPORT DATE", it says "Jun 18, 2022 12:08 PM GMT+8". Below this information, there are two sections with blue circular bullet points. The first section, "3% Overall Similarity", details the combined total of all matches across four databases: Internet, Crossref, Submitted Works, and Publications. The second section, "Excluded from Similarity Report", lists "Bibliographic material" and "Small Matches (Less than 25 words)".

Similarity Report ID: oid:25211:19037686

PAPER NAME
01. FILE TURNITIN SKRIPSI NI KADEK SA NI KADEK SASKARIANI
SKARIANI.docx

AUTHOR
NI KADEK SASKARIANI

WORD COUNT
5848 Words

CHARACTER COUNT
37589 Characters

PAGE COUNT
45 Pages

FILE SIZE
119.5KB

SUBMISSION DATE
Jun 18, 2022 12:07 PM GMT+8

REPORT DATE
Jun 18, 2022 12:08 PM GMT+8

3% Overall Similarity
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 2% Internet database
- Crossref database
- 1% Submitted Works database
- 0% Publications database
- Crossref Posted Content database

Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Small Matches (Less than 25 words)

turnitin

Similarity Report ID: id:25211:19037686

● 3% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 2% Internet database
- Crossref database
- 1% Submitted Works database
- 0% Publications database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

Rank	Source	Category	Similarity (%)
1	repository.iainpurwokerto.ac.id	Internet	<1%
2	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-08-16	Submitted works	<1%
3	text-id.123dok.com	Internet	<1%
4	e-journal.upr.ac.id	Internet	<1%

CURRICULUM VITAE

1. Identitas Pribadi



Nama : Ni Kadek Saskariani
Nim : E2119210
Tempat/Tanggal Lahir: Manunggal Karya, 21 Agustus 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Angkatan : 2018
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Agama : Hindu
Alamat : Desa Banuroja

2. Riwayat Pendidikan

a. Pendidikan formal

- 1) menyelesaikan belajar di SD Inpres Banuroja lulusan tahun 2012
- 2) kemudian melanjukan kejenjang berikutnya di SMP Negeri 1 Randangan lulusan tahun 2015
- 3) selanjutnya menyelesaikan belajar di SMA Negeri 1 Randangan lulusan tahun 2018
- 4) serta, melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Ichsan Gorontalo mengambil jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi